

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menyelidiki Bentuk penyajian dan nilai estetika Tarian Tebe Bot dalam Upacara Pembangunan Rumah Adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka." Pendekatan kualitatif didasarkan pada filsafat konstruktivisme, yang beranggapan bahwa realitas terdiri dari banyak lapisan, interaktif, dan pengalaman sosial yang ditafsirkan secara subjektif oleh masing-masing individu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipasi. Dalam konteks ini, partisipasi mencakup wawancara, observasi, dan pengumpulan data dari individu yang memberikan pendapat, pemikiran, dan persepsi mereka (Supmadinata, 2006: 94).

Dalam penelitian ini, teknik kualitatif diterapkan untuk memahami realitas subjektif, khususnya bagi warga Desa Alas Utara. Untuk mencapai tujuan penelitian, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan pendekatan ini, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah pilihan yang sesuai karena memungkinkan pengumpulan data yang lebih lengkap, mendalam, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode etnografi Menurut Geertz (dalam West dan Turner, 2010, p. 282), etnografi adalah metode kualitatif yang mencoba mengungkap makna suatu budaya dengan menafsirkan benda-benda, cerita, ritual, dan praktik dalam kelompok budaya tertentu. Seorang peneliti harus melihat dari sudut pandang anggota budayanya untuk memahami suatu budaya. Menurut Fetterman (2009), peneliti etnografi harus menyelidiki kebiasaan anggota kelompok dalam lingkungan asli atau lingkungan alami mereka.

Bryman (2016:336) mengatakan bahwa peneliti etnografi harus melakukan setidaknya tujuh hal berikut sebagai metode penelitian: (1) berada dalam situasi sosial untuk suatu waktu tertentu; (2) melihat bagaimana orang berperilaku dalam situasi sosial tersebut; (3) mendengarkan dan terlibat dalam percakapan; (4) melakukan wawancara dengan informan tentang masalah yang diteliti; (5) mengumpulkan dokumen dari kelompok tersebut; dan (6) membuat pemahaman tentang budaya kelompok tersebut berdasarkan informasi yang mereka kumpulkan.

C. Lokasi Penelitian dan sumber data

1) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka.

2) Narasumber

Narasumber pada penelitian ini adalah bapak Paulus Bere selaku ketua adat dan kepala suku Lianain Uma Kiik bersama Tua-tua adat lainnya.

D. Jenis dan Bentuk Data

- a) Data primer ialah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian, mencakup cara Bentuk penyajian Tarian Tebe Bot selama upacara pembangunan Rumah Adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka.
- b) Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya mengenai penyajian Tarian Tebe Bot dalam upacara pembangunan rumah adat di Desa Alas Utara, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dan menyusun proses pengumpulan data, peneliti memilih teknik pengumpulan data sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini, peneliti akan secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan. Metode kualitatif seperti studi lapangan, wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat.

- a) Studi Lapangan

Selama pelaksanaan penelitian lapangan, data mengenai kegiatan pelatihan dan pembinaan dikumpulkan secara langsung. Studi lapangan ini menggunakan berbagai teknik.

b) Observasi

Observasi adalah metode penelitian di mana peneliti secara teliti dan detail mengamati kondisi lapangan, aktivitas manusia, situasi sosial, dan konteks tempat kejadian. Penulis akan secara langsung mengamati penyajian Tarian Tebe Bot dalam upacara pembangunan rumah adat.

c) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau tanya jawab di mana orang berinteraksi dan menjawab sejumlah pertanyaan lisan selama pengumpulan data. Responden atau narasumber juga akan memberikan jawaban secara lisan. Penulis melakukan wawancara dengan Ketua Adat Suku dalam penelitian ini.

d) Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat bantu untuk menyimpan data valid dalam penelitian ini. Ini meliputi pemotretan dan perekaman video.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Setiap informasi akan dijelaskan secara rinci, kemudian dipilah untuk menghasilkan data yang relevan dengan masalah penelitian. Data akan diklarifikasi sesuai dengan sub-topik pembahasan. Akhirnya, skripsi akan disusun sebagai laporan akhir setelah menggabungkan data dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana penyajian tarian Tebe Bot pada upacara pembangunan rumah adat?
- b) Tarian Tebe Bot biasanya dilakukan pada upacara adat apa?
- c) Tarian Tebe Bot biasanya dilakukan oleh berapa orang?
- d) Tarian Tebe Bot biasanya dilakukan oleh orang tua saja atau dengan pemuda-pemudi juga?
- e) Tarian Tebe Bot biasanya di pimpin oleh siapa?
- f) Jelaskan tentang bentuk penyajian tarian Tebe Bot

H. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN, merangkum latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. BAB II LANDASAN TEORITIS, memberikan penjelasan mengenai bentuk penyajian Tarian Tebe Bot dalam pembangunan rumah adat

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, merinci metodologi dan teknik penelitian, lokasi dan nara sumber, jenis dan bentuk data yang dikumpulkan, metode analisis data, alat bantu penulisan sistematis, dan subjek penelitian.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai hasil dari penelitian .
5. BAB V PENUTUP, memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.